

ABSTRAK

Hubungan *Spiritual Well-Being* Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

Ma'ruf Islamudin, Dyah Putri Aryati

Latar Belakang : Semakin meningkatnya jumlah lansia mengakibatkan meningkatnya angka ketergantungan. Hal ini menyebabkan lansia akan beresikol lebih banyak tinggal di panti werdha. Masalah psikologi yang sering terjadi pada lansia yang tinggal di panti werdha adalah kesepian. Kesepian pada lansia dapat menimbulkan perasaan hampa masalah lansia yang salah satunya faktornya disebabkan oleh kekosongan *spiritual*. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Bojongbata Pemalang

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi korelasi, pendekatan cross sectional. Pengumpulan data menggunakan total sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 47 lansia di Panti Pelayanan Sosial Bojongbata Pemalang. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner SWBS (Spiritual well-being scale) dan kuesioner UCLA (*Universitas California, Los Angeles*). Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson*.

Hasil : Hasil korelasi uji *Pearson* diperoleh p value sebesar $< 0,001$ sehingga H_a diterima yang berarti H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. Kekuatan hubungan *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian diperoleh $r: 0,564$, yang berarti kekuatan hubungan antara *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian lansia adalah sedang. Korelasi hubungan *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian adalah negatif. Hal ini berarti lansia dengan tingkat *spiritual well-being* yang tinggi akan semakin rendah tingkat kesepian pada lansia.

Simpulan : Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *spiritual well-being* dengan tingkat kesepian pada lansia, korelasi sedang dan arah korelasi negatif yang artinya semakin tinggi kesejahteraan spiritual maka semakin rendah tingkat kesepian.

Kata Kunci : Lansia, *Spiritual Well-being*, Kesepian

Daftar pustaka : 24 (2017-2023)